

SENDOSANS

SEPULUH NOPEMBER SANS

Type Specimen Book of
Sepuluh Nopember Museum
architectural adaptation
Typeface.

Design by Farhan
Muhammad Naufal.



Copyright © 2025 by

FARHAN MUHAMMAD NAUFAL

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored, or transmitted in any form without prior written permission from the author. This document is intended for educational and noncommercial reference related to the development and preservation of the visual identity. All content within including text, illustrations, and design guidelines is protected by copyright law. Unauthorized use, modification, or distribution is strictly prohibited.

Limited use may be permitted for institutional or academic purposes with proper attribution. For licensing or permission inquiries, please contact the author.

KATA PEMBUKA

Type specimen book ini disusun sebagai media dokumentasi sekaligus representasi dari proses perancangan sebuah typeface yang terinspirasi dari arsitektur dan nilai historis Museum Sepuluh Nopember, Surabaya. Typeface yang dirancang tidak hanya diposisikan sebagai sarana komunikasi visual, tetapi juga sebagai bentuk interpretasi sejarah yang diwujudkan melalui sistem huruf.

Museum Sepuluh Nopember merupakan ruang memori kolektif yang merekam rangkaian peristiwa perjuangan arek-arek Suroboyo dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Nilai-nilai perjuangan, pengorbanan, serta semangat kebebasan yang terkandung di dalamnya menjadi landasan konseptual dalam perancangan typeface ini. Bentuk-bentuk arsitektur museum, khususnya geometri segitiga, kesan kokoh, dan struktur yang saling terhubung diterjemahkan ke dalam karakter visual huruf sebagai metafora perjalanan menuju perdamaian dan kemerdekaan.

Melalui type specimen book ini, pembaca diajak untuk memahami tidak hanya hasil akhir berupa bentuk huruf, tetapi juga proses berpikir, eksplorasi visual, serta pertimbangan konseptual yang melatarbelakangi perancangannya. Setiap karakter disusun sebagai bagian dari sebuah rangkaian, mencerminkan bahwa makna besar terbentuk dari potongan-potongan kecil yang saling mendukung.

Diharapkan buku ini dapat menjadi jembatan antara sejarah, arsitektur, dan tipografi, serta menunjukkan bahwa typeface mampu berperan sebagai medium narasi yang menyimpan makna, nilai, dan identitas budaya.



HALO REKI!



DAFTAR ISI



1 Riset Desain

2 Proses Desain

Tentang Museum Sepuluh Nopember	4
Garis Waktu Pertempuran Surabaya	6
Arsitektur Museum Sepuluh Nopember	7
Keywords & Big Idea	8
Konsep Perancangan	9

Tentang SENOSANS	12
Set Karakter	13
Uppercase	14
Lowercase	16
Numeric	18
Punctuation & Symbol	19
Anatomi Huruf	20
Tampilan Huruf	22



DAFTAR ISI



3 Karya Desain

Instagram Post	26	Totebag	32
Amplop	27	Keychain	33
Kop Surat	28	Notebook	34
Kartu Nama	29	Lanyard	35
Kartu ID	30	Uniform	36
T-shirt	31	Wayfinding	37
		Papan Deskripsi	38



PROFIL DESAINER



Farhan Naufal

Halo! Perkenalkan saya Farhan Muhammad Naufal, biasa dipanggil Farhan. Saya merupakan mahasiswa angkatan 2022 Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara.

Projek tugas akhir yang terinspirasi dari arsitektur Museum Sepuluh Nopember dan diadaptasi ke dalam sebuah typeface. Hal ini menjadi salah satu upaya dedikasi saya dalam melestarikan sejarah Indonesia, dengan mendalami nilai-nilai dan menerapkannya dalam suatu konteks modern.

HALO REK!



RISET DESAIN

Tentang Museum Sepuluh Nopember	4
Garis Waktu Pertempuran Surabaya	6
Arsitektur Museum Sepuluh Nopember	7
Keywords & Big Idea	8
Konsep Perancangan	9



TENTANG MUSEUM SEPULUH NOPEMBER

Awal Berdiri

Tugu Pahlawan merupakan sebuah monumen yang didirikan pada 10 November 1951 dan diresmikan pada 10 November 1952 oleh Presiden RI, Ir. Soekarno dengan tujuan untuk mengenang perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dalam Pertempuran 10 Nopember 1945 di Surabaya.

Untuk menunjang keberadaan Tugu Pahlawan dan melengkapi fasilitas sejarahnya, maka dibangunlah Museum Sepuluh Nopember pada 10 November 1991 yang memiliki luas 1366 m² pada kedalaman tujuh meter di bawah permukaan tanah area kompleks Tugu Pahlawan, Jalan Pahlawan, Surabaya. Museum ini kemudian diresmikan pada 19 Februari 2000, oleh Presiden RI, KH. Abdul Rahman Wachid.





Fasilitas Pendukung Lainnya

Untuk menghadirkan pengalaman berkunjung yang tak terlupakan, Museum Sepuluh Nopember memiliki beragam koleksi pasca pertempuran Surabaya, meliputi foto, senjata rampasan, artefak peninggalan Pertempuran Surabaya, hingga fasilitas pendukung penyampaian informasi sejarah.

Museum Sepuluh Nopember dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung dalam penyampaian informasi sejarah, seperti ruang diorama elektronik, ruang auditorium, ruang perpustakaan, dan ruang diorama.

Selain itu, terdapat juga fasilitas untuk kebutuhan aktivitas lainnya, seperti ruang kids zone dan laktasi, mushola, area parkir, public space (lapangan), hingga fasilitas pendingin ruangan atau AC.

GARIS WAKTU PERTEMPURAN SURABAYA



September

Oktober

November

Awal September

Kedatangan sekutu pada awalnya disambut baik, namun segera timbul ketegangan yang disebabkan arogansi dan pelanggaran terhadap kedaulatan Indonesia.

27-29 Oktober

Pertempuran sengit terjadi antara rakyat Surabaya terhadap pasukan Inggris di berbagai lokasi strategis, salah satunya di sekitar Gedung Internatio.

10 November

Pertempuran memuncak dan dikenal sebagai **Hari Pahlawan**. Pertempuran terjadi di sekitar lokasi Tugu Pahlawan dan di berbagai sudut kota.

19 September

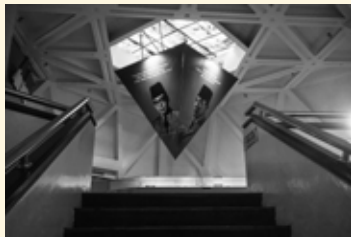
Insiden perobekan bendera Belanda di atas Hotel Yamato yang memicu kemarahan rakyat dan demonstrasi besar.

30 Oktober

Terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby yang memicu ultimatum dari sekutu berisi perintah bagi rakyat Surabaya untuk menyerah.

Pasca 10 Nov.

Pertempuran masih berlanjut dengan intensitas yang lebih rendah, hingga akhirnya pihak sekutu berhasil menguasai Surabaya.



ARSITEKTUR MUSEUM SEPULUH NOPEMBER

Gedung Museum Sepuluh Nopember terdiri atas dua bangunan dengan gaya dan konsep arsitektur serupa, namun memiliki perbedaan dari segi ukuran, yaitu terdapat bangunan yang berukuran lebih besar dan kecil. Jika diperhatikan, bangunan Museum Sepuluh Nopember tampak terpendam di bawah permukaan tanah dan menyisakan bagian atap yang masih terlihat di atas permukaan tanah.

Bangunan Museum Sepuluh Nopember memiliki konsep yang menarik dengan bentuk menyerupai **"piramida"**. Akan tetapi, terdapat sedikit perbedaan pada bagian puncaknya. Pada bagian tersebut, terdapat bentuk piramida yang lebih kecil sehingga atap terkesan memiliki sebuah tudung di atasnya. Bentuk atap tersebut tersusun atas kerangka besi yang saling terhubung dan di antara besi tersebut dilapisi dengan kaca tebal. Selain itu, bagian atap Museum Sepuluh Nopember juga terlihat terhubung dengan bentuk piramida yang terpotong bagian tengahnya, sehingga terlihat seperti bentuk trapesium terbalik.

Bangunan museum yang tampak setengah bagiannya terpendam bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan tidak mendominasi keberadaan Tugu Pahlawan. Sedangkan konsep arsitektur yang menyerupai piramid bermakna **kekuatan, keteguhan, dan keabadian perjuangan rakyat Surabaya.**

KEYWORDS

Berdasarkan hasil pengembangan kata dalam mindmap, diperoleh beberapa kata kunci yang digunakan sebagai acuan dalam tahap perancangan.

RANGKAIAN

PERISTIWA

PERJUANGAN

BIG IDEA



Berdasarkan tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan dalam satu ide utama sebagai inti dalam tahap perancangan.



Pieces to Reach
Peace



Pieces to Reach Peace memiliki makna sebagai sebuah rangkaian yang perlu dilalui dan disusun untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, perdamaian atau kemerdekaan menjadi sebuah tujuan yang dilalui dengan serangkaian peristiwa penuh perjuangan.

KONSEP PERANCANGAN

Visualisasi fon sans serif dengan ujung huruf bersudut lancip. Fon tersusun mengkombinasikan antara dua bentuk persegi panjang solid dan segitiga, dengan satu bentuk solid yang saling terhubung.

Penggunaan kombinasi bentuk tersebut bertujuan untuk memaknai sebuah proses yang perlu dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Kombinasi bentuk dua bentuk persegi panjang solid bermakna sebagai proses perjuangan yang perlu ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan atau sebagai penopang. Sedangkan bentuk solid yang saling terhubung bermakna sebagai hasil dari perjuangan yang telah dilalui.

Bentuk segitiga dipilih untuk mewakili keunikan arsitektur Museum Sepuluh Nopember, sedangkan bentuk dua persegi panjang solid diperoleh dari bentuk Monumen Tugu Pahlawan yang masih berada satu area dengan museum.

STRUKTUR FON

BERAT

BOLD

PROPORSI

REGULER

KEY VISUAL

LEGIBLE

- Bentuk dasar segitiga dan persegi panjang.
- Kombinasi antara bagian solid dan rangkaian.

ILLEGIBLE

- Kontras
- Statis

HALO REK!



PROSES DESAIN



Tentang SENOSANS	12
Set Karakter	13
Uppercase	14
Lowercase	16
Numeric	18
Punctuation & Symbol	19
Anatomi Huruf	20
Tampilan Huruf	22

SENOSANS

SEPULUH NOPEMBER SANS

SENOSANS merupakan fon sans serif yang diadaptasi dari arsitektur Museum Sepuluh Nopember dan sejarah yang dimuat di dalamnya.

SE-NO merupakan akronim dari kata 'Sepuluh Nopember'.

SENOSANS ditujukan untuk kebutuhan headline, subheadline, dan display.



A B C D E F G H I J K L
M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l
m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

[_ - . : ^ ' " * . : + =]

{ \ ! @ # % & ? \$ | / }

UPPERCASE



A B C D E F

G H I J K L

UPPERCASE



M N O P Q R S

T U V W X Y Z

LOWERCASE



a b c d e f g h

i j k l m n o p

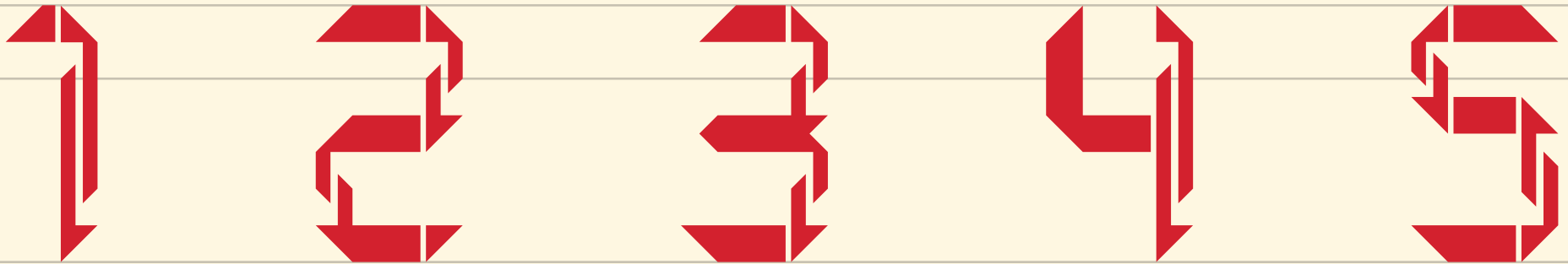
LOWERCASE



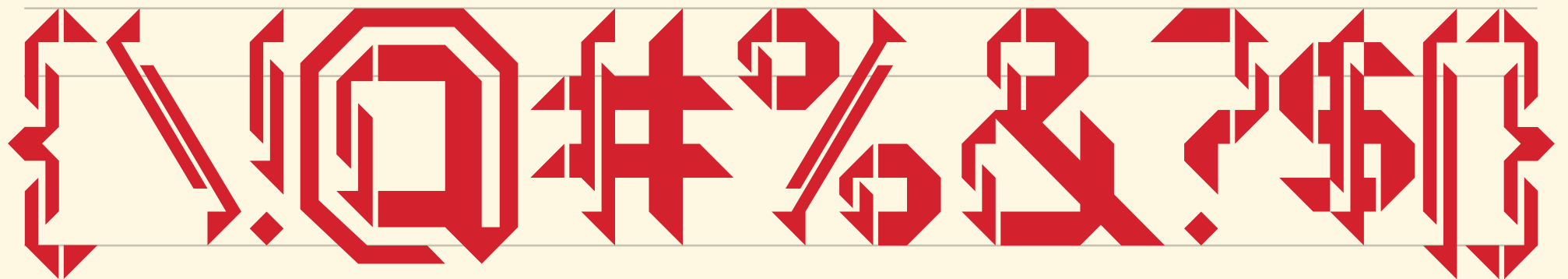
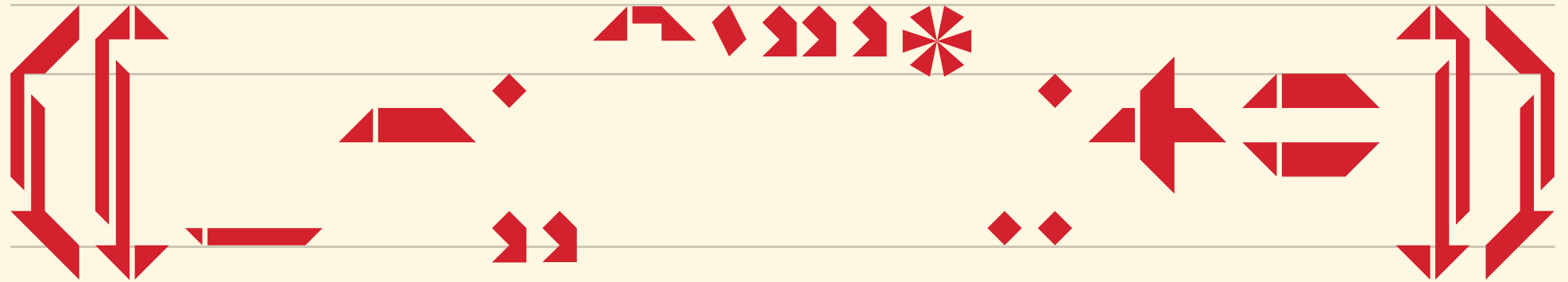
q r s t u

v w x y z

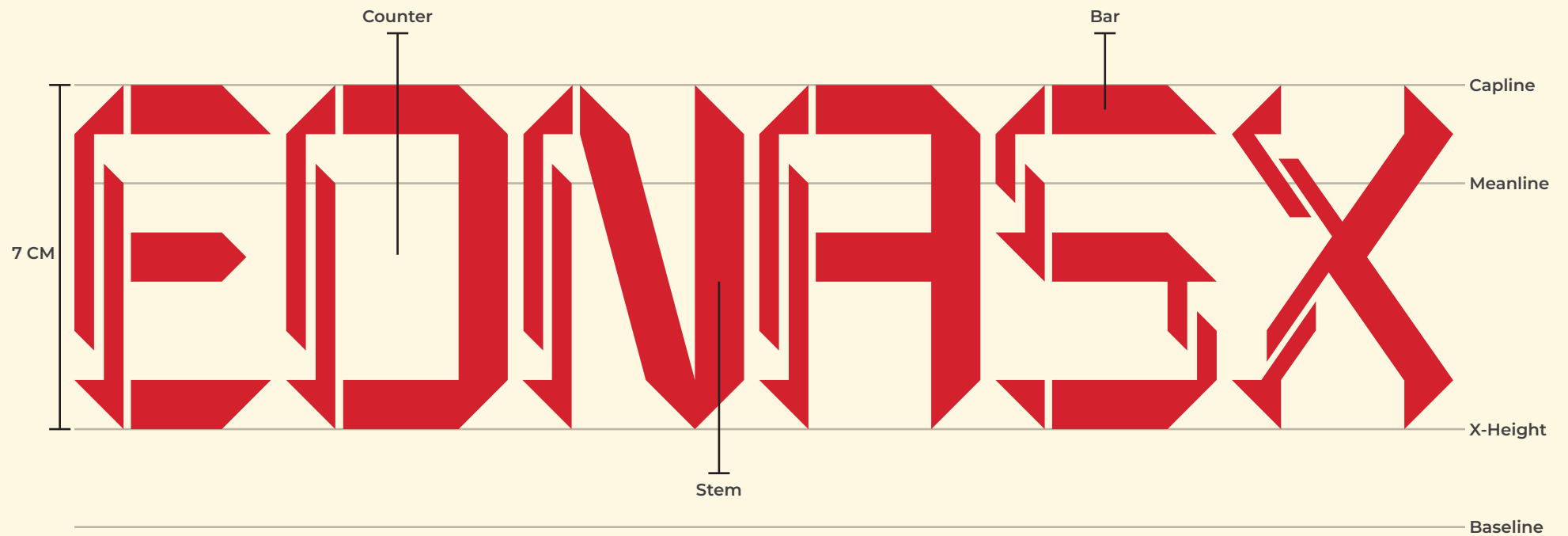
NUMERIC



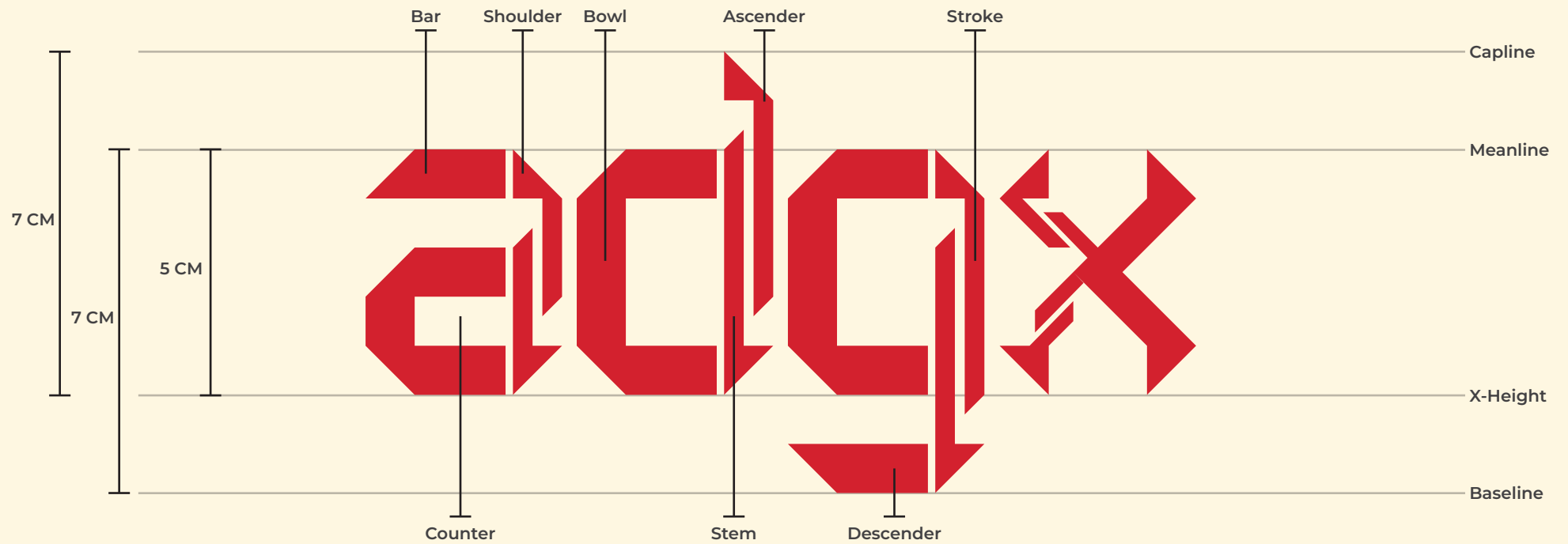
PUNCTUATION & SYMBOL



ANATOMI HURUF



ANATOMI HURUF



TAMPILAN HURUF



72 pt

The quick brown fox
jumps over the lazy dog

48 pt

The quick brown fox
jumps over the lazy dog

24 pt

The quick brown fox
jumps over the lazy dog



**MERDEKA
ATADE
MATI!**



**MERDEKA
ATADE
MATI!**



HALO REK!



Instagram Post	26
Amplop	27
Kop Surat	28
Kartu Nama	29
Kartu ID	30
T-shirt	31
Totebag	32
Keychain	33
Notebook	34
Lanyard	35
Uniform	36
Wayfinding	37
Papan Deskripsi	38

IMPLEMENTASI DESAIN



INSTAGRAM POST

Implementasi typeface Senosans pada konten media sosial Instagram, dengan topik khusus Museum Sepuluh Nopember.

Kategori : Digital, Instagram post

Media : Instagram

Ukuran : 1080 x 1350 px



AMPLOP

Amplop digunakan sebagai media cetak pendukung dalam proses komunikasi.

Kategori : Cetak, stationery

Bahan : HVS 100 gsm

Ukuran : 23 x 11 cm



KOP SURAT



Kop surat digunakan sebagai media cetak utama dalam proses komunikasi.

Kategori : Cetak, stationery
Bahan : HVS 100 gsm
Ukuran : 29.7 x 21 cm



KARTU NAMA



Kartu nama digunakan sebagai identitas personal untuk merepresentasikan profesionalitas.

Kategori : Cetak, stationery
Bahan : Art Paper 250 gsm
Ukuran : 9 x 5.5 cm



KARTU IDENTITAS



Kartu identitas digunakan sebagai penanda identitas staf yang memudahkan dalam proses pengenalan.

Kategori : Cetak, stationery

Bahan : PVC

Ukuran : 9 x 5.5 cm



T-SHIRT

T-shirt atau kaos digunakan sebagai merchandise yang dapat digunakan sehari-hari oleh pengunjung.

Kategori : Merchandise
Bahan : Katun Combed
Ukuran : All size



TOTE BAG

Totebag atau tas jinjing digunakan sebagai merchandise yang dapat digunakan sehari-hari oleh pengunjung.

Kategori : Merchandise

Bahan : Canvas

Ukuran : 40 x 35 cm



KEY CHAIN



Keychain atau gantungan kunci digunakan sebagai gimmick untuk meningkatkan awareness dan keterikatan emosional.

Kategori : Gimmick
Bahan : Akrilik



NOTE BOOK



Notebook digunakan sebagai gimmick untuk meningkatkan awareness dan keterikatan emosional.

Kategori : Gimmick
Bahan : Art Carton 260 gsm (cover), HVS 100 gsm (isi)
Ukuran : 14.8 x 21 cm

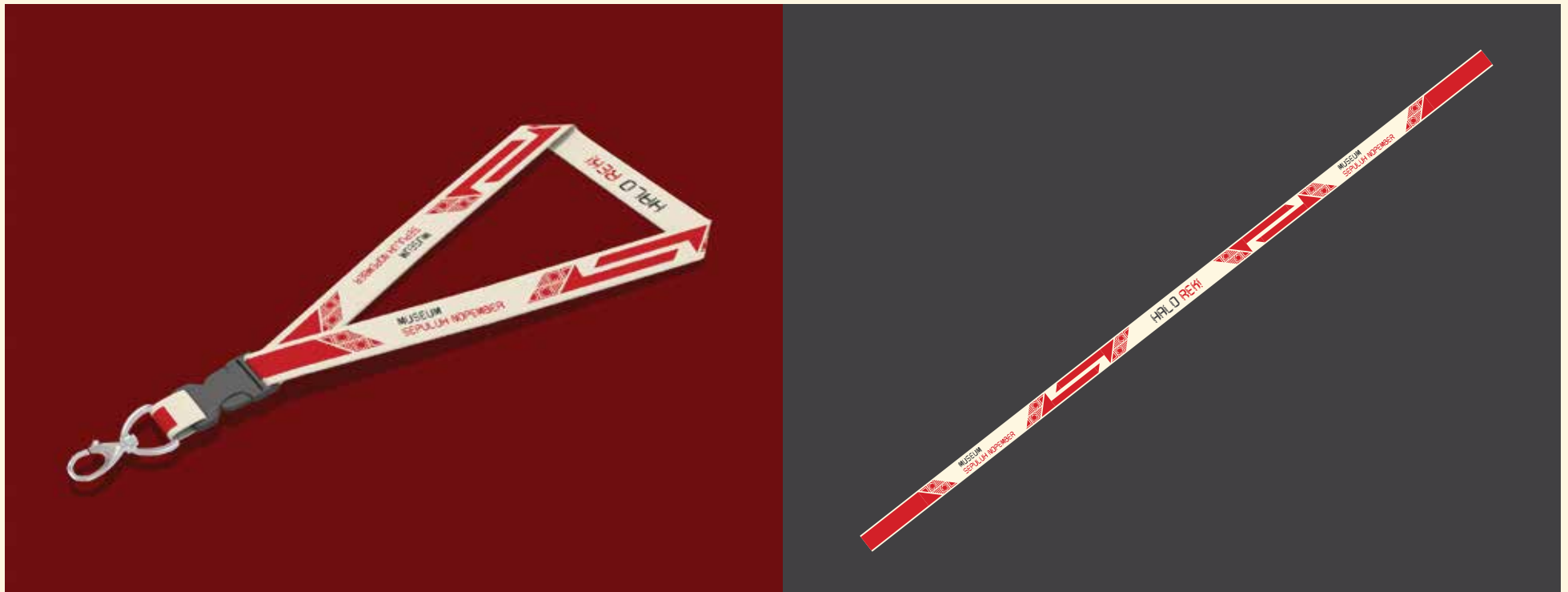


LANYARD



Lanyard digunakan sebagai gimmick untuk meningkatkan awareness dan keterikatan emosional.

Kategori : Gimmick
Bahan : Tissue
Ukuran : 90 x 2.3 cm



UNIFORM



Uniform atau seragam digunakan oleh staf sebagai representasi profesionalitas, keteraturan, dan kesatuan citra institusi museum.

Kategori : Uniform

Bahan : Combed Pique Diamond 30s



WAYFINDING

Signage digunakan oleh staf sebagai petunjuk arah dan identifikasi ruangan yang terdapat di Museum Sepuluh Nopember.

Kategori : Signage

Bahan : Akrilik

Ukuran : 30 x 10 cm

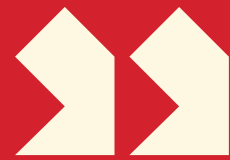


PAPAN DESKRIPSI

Papan deskripsi digunakan sebagai media informasi untuk menjelaskan koleksi dan runtutan peristiwa sejarah yang terdapat di Museum Sepuluh Nopember.

Kategori : Signage
Bahan : Akrilik
Ukuran : 22 x 16 cm





MERDEKA
ATADE
MATI!



HALO REKI!

